

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arah pembangunan di bidang kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat semaksimal mungkin. Ibu hamil merupakan bagian dari barometer tingkat kesehatan masyarakat yaitu angka kematian ibu, sehingga pembangunan Indonesia tetap prioritas pada upaya peningkatan kesehatan ibu, khususnya pada kelompok rentang kesehatan yaitu ibu hamil, melahirkan, dan bayi pada masa sebelum dan setelah melahirkan (WHO, 2023).

Berdasarkan Permenkes No 21 Tahun 2020 prevalensi mortalitas ibu (AKI) di Indonesia menduduki peringkat pertama di Asean. Ibu hamil adalah kelompok yang memiliki resiko terhadap gangguan kesehatan jiwa karena perubahan yang dilalui di berbagai proses yang mempengaruhi kesehatan mentalnya. Angka kejadian dari lima perempuan yang mengandung, ada satu yang terindikasi gangguan kesehatan mental selama masa prenatal maupun post partum (Kemenkes, 2022). Perempuan yang mengandung cenderung mengalami perubahan tingkat kecemasan yang berdampak kepada masalah psikologis diantaranya kecemasan, stress, insomia, depresi ataupun post trauma disorder (Kesehatan, 2022).

Masalah kesehatan psikologi dalam rentang masa kehamilan mengakibatkan resiko bagi janin seperti perkembangan janin yang bermasalah, kelahiran prematur, atau BBLR. Faktor yang mendasari gangguan kesehatan psikologi diantaranya adalah jangkauan pelayanan kesehatan terbatas, terbatasnya support sosial dari berbagai pihak dan kekhawatiran akan kesehatan ibu hamil dan janin apabila terpapar penyakit. Gangguan kesehatan ibu hamil yang kurang maksimal diatasi adalah masalah psikologi (Kemenkes, 2022). Aspek psikologi pada ibu hamil, bersalin dan menyusui relative kurang di perhatikan, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup ibu dan anak.

Keadaan yang harus dialami seorang ibu adalah hamil, bersalin, nifas, sehingga membutuhkan perhatian khusus dalam bidang kesehatan, termasuk kesehatan jiwa. Upaya pemerintah dalam kesehatan ibu hamil Pada saat ini pemerintah sudah banyak melakukan upaya kesehatan ibu dan anak terutama masalah fisik, seperti diwajibkan ANC (*Antenatal Care*) Terpadu, USG minimal 6 kali, pemberian buku KIA, kelas ibu hamil yang bertujuan memberikan penjelasan tentang ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan dan proses persalinan lancar, serta menjalani tahap awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan (Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor : 2, 2020) tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan lima prioritas masalah kesehatan adalah upaya pencegahan penurunan AKI dan AKN, percepatan penurunan stunting,

peningkatan mutu pelayanan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa), pencegahan dan penanggulangan TBC. Beberapa tahun ini kesehatan jiwa di Kabupaten Gunungkidul sangat memprihatikan pada tahun 2022 penderita ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa) mencapai 1685 pasien, dan kasus bunuh diri pada tahun 2023 mencapai 29 kasus. Berdasarkan Profil Puskesmas Patuk II tahun 2023 total Penderita ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa) 66 pasien, terdapat 1 kasus pasung (Patuk, 2023). Berdasarkan pemeriksaan di Puskesmas Patuk II kasus ODMK (Orang dengan masalah kesehatan jiwa) ibu hamil tahun 2023 bulan Januari sampai bulan Oktober terdapat 6 kasus, kriteria permasalahan diantaranya belum siap hamil, kurang dukungan suami dan keluarga yang lain, banyaknya komplikasi pada saat hamil.

Pada tahun 2022 Puskesmas Patuk II terdapat 125 ibu hamil, ibu hamil yang hamil di usia dibawah 18 tahun, tetapi terdapat 1 kehamilan tidak diinginkan karena ibu hamil sudah berusia 46 tahun. Pada tahun 2023 sampai bulan September terdapat 108 ibu hamil, terdapat 1 kehamilan berusia dibawah 18 tahun (status ibu hamil belum menikah) dan 1 kehamilan yang tidak diharapkan (keluarga tidak berharap mempunyai anak lagi) (Kesga, 2023).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada bulan Desember 2023 di Puskesmas Patuk II, Hasil analisa kesehatan jiwa dari 9 ibu hamil, terdapat 3 ibu hamil mengalami ODMK (Orang dengan masalah kesehatan jiwa) 2 ibu

hamil di trimester I dan 1 ibu hamil di trimester III. Sisanya 6 ibu hamil tidak mengalami gangguan kesehatan jiwa. Jumlah ibu hamil yang periksa ANC di Puskesmas Patuk II bulan Desember 2023 adalah 61. Sejauh ini pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Patuk II, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul lebih banyak pada pemeriksaan fisik, kelas ibu hamil dengan kegiatan senam untuk ibu hamil, penyuluhan, dan pemeriksaan USG gratis di Puskesmas (Patuk, 2023).

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisa Kondisi Kesehatan Jiwa Pada Ibu Hamil Trimester I, II, III Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian singkat pustaka yang relevan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian Bagaimana Analisa Kondisi Kesehatan Jiwa Pada Ibu Hamil Trimester I, II, III Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan umum.

Mengetahui analisa kondisi kesehatan jiwa pada ibu hamil trimester I, II, III di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II, Gunungkidul.

2. Tujuan khusus.
 - a. Mengambarkan karakteristik ibu hamil (umur, trimester kehamilan, pekerjaan, pendidikan).
 - b. Melakukan skrining kesehatan jiwa ibu hamil trimester I, II, III di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keperawatan, khususnya kesehatan jiwa tentang analisa kondisi kesehatan jiwa pada ibu hamil trimester I, II, III di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II tahun 2024.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Sebagai referensi dan tambahan kepustakaan STIKES Bethesda Yogyakarta khususnya tentang analisa kondisi kesehatan jiwa ibu hamil trimester I, II, III.

- b. Bagi Puskesmas.

Perbaiki pelayanan kesehatan jiwa ibu hamil terintegrasi dengan kesehatan ibu dan anak di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II dan kelas ibu hamil sebagai wadah upaya kesehatan berbasis masyarakat.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, sehingga dapat diaplikasikan ilmu yang telah di peroleh seperti tentang skrening kesehatan jiwa pada ibu hamil.

d. Bagi Peneliti selanjutnya.

Memberikan gambaran dan ilmu penelitian selanjutnya, khususnya mengenai analisa kondisi kesehatan jiwa pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian.

Penelitian ini tentang “Analisa Kondisi Kesehatan Jiwa Pada Ibu Hamil Trimester I, II, III Di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Patuk II Tahun 2024” belum pernah dilakukan penelitian, beberapa penelitian serupa disajikan pada tabel 1 keaslian penelitian pada halaman 7.

STIKES BETHESDAYAKKUM

Tabel 1. Keaslian Penelitian.

No	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	A .Ahmad Baydowi, 2022. (Baydowi , 2022)	Gambaran kesehatan mental pada ibu hamil di masa pandemi covid 19.	Penelitian ini menggunakan metode literatur riew dengan pencarian data base menggunakan pumed, Google, scolar dan scient direct tahun 2020 – 2022.	Hasil penelitian di di hasilkan analisa dari 8 artikel menunjukan hasil masalah kesehatan mental pada ibu hamil yaitu depresi 8 (100%) artikel, kecemasan 8 (100%) artikel, stress 6 (75%) artikel, gangguan tidur 1 (12,5%).	Persamaan dalam penelitian yaitu menganali sa kesehatan jiwa, Variabel dependent yaitu kesehatan jiwa.	<ul style="list-style-type: none"> • variabel independen ibu hamil di masa pandemi covid -19 sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada ibu hamil di trimester I, II, III • metode literatur riew dengan pencarian data base menggunakan pumed, Google, scolar dan scient direct tahun 2020 – 2022, sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. • Instrumen pada penelitian Ahmad tidak di sebutkan secara spesifik, pada penelitian ini menggunakan SRQ-20

2	Novi Elisadevi dan Sri Lestari. (Elisadevi, 2018)	Status Kesehatan Mental Ibu Hamil di Bajarnegara.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan strategi eksplanatoris sekuensial dengan pengumpulan dan analisa data kuantitatif pada tahap I, diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke II.	Hasil analisa yang di dapat dari penelelitian ini yaitu pada tingkat depresi 45 % memiliki naik turun perasaan yang wajar 57 % tidak memiliki kecemasan dan 50 % memiliki kesejahteraan subyek yang tergolong sedang sebagian besar ibu hamil memiliki kesehatan mental tergolong baik.	Persamaan dalam penelitian ini menggunakan instrumen SRQ-20.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan dalam penelitian ini adalah melalui 2 tahap, tahap I menggunakan metode perpaduan strategi eksplanatoris sekuensial dengan pengumpulan dan analisa data kuantitatif, diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke II, sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan hanya I tahap. • Responden pada penelitian Novi ibu hamil di Bajarnegara, sedangkan pada penelitian ini ibu hamil yang periksa ANC di Puskesmas Patuk II
3	Dr Tati	Analisis	Metode yang	Hasil penelitian ini	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Responden : di kelas ibu hamil

	Nuryati, SKM.M.Kes Dr Yulmaida Amir, MA. (Nurhayati & Amir, 2020)	kesehatan mental ibu hamil, Faktor penyebab dan kebutuhan dukungan sosial di wilayah kerja Puskesmas Bonjong Menteng, kecamatan Rowalumbu, Bekasi tahun 2020.	digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis menggunakan kwsioner dan wawancara.	menunjukkan ibu hamil mengalami depresi (22,3 %), kecemasan (43,2%), gangguan tidur (70,4%) dan gangguan psikosomatis.	dalam penelitian ini salah satunya menggunakan instrumen SRQ-20 dan beberapa kwsioner lainnya, desain penelitian deskriptif kuantitatif	Bojong Menteng, sedangkan dalam penelitian ini ibu hamil yang periksa ANC di Puskesmas Patuk II pada bulan February <ul style="list-style-type: none"> • variabel independen, dalam penelitian ini adalah ibu hamil, Faktor penyebab dan kebutuhan dukungan sosial, sedangkan dalam penelitian yang akan di teliti ibu hamil trimester I, II, III. • Waktu penelitian : pada saat kelas ibu hamil, sedang pada penelitian ini pada saat ANC di Puskesmas Patuk II.
--	--	---	---	--	---	---